

## **Pengaruh Pembelajaran Sinektik Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Mahasiswa PGSD**

Oleh:  
Mutiawati  
mutiawati\_cweet20@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Fokus utama penelitian ini adalah mengenai rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis mahasiswa PGSD. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis mahasiswa PGSD adalah dengan menerapkan pembelajaran Sinektik. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dihadapkan pada masalah yang tidak masuk akal, memberikan kesempatan menciptakan cara baru dalam memandang sesuatu, mengekspresikan diri, dan mendekati permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif pengaruh pembelajaran sinektik terhadap kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis mahasiswa PGSD. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental*. Jenis desain eksperimen yang digunakan yaitu kelompok kontrol tidak ekuivalen (*the nonequivalent control group design*). Mahasiswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran sinektik sedangkan mahasiswa kelompok kontrol mendapat pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PGSD S1 semester II tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Dari lima kelas yang ada, terpilih dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas E sebagai kelompok eksperimen dan kelas D sebagai kelompok kontrol. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis, disposisi berpikir kritis dan kreatif, serta lembar observasi. Data hasil pretes dan postes dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perbedaan rerata peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data diperoleh bahwa rata-rata gain ternormalisasi untuk kelas eksperimen dengan pembelajaran sinektik lebih baik secara signifikan daripada rata-rata gain ternormalisasi untuk kelas kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional.

**Kata kunci:** *Pembelajaran sinektik, kemampuan berpikir kritis kemampuan berpikir kreatif, mahasiswa PGSD*